

ABSTRAK

Perusahaan di dalam suatu negara menghasilkan suatu produk atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan atau *profit* bagi pemilik perusahaan tersebut. Permasalahan dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penyebab menurunnya jumlah UKM makanan di Semarang yang disebabkan oleh kurangnya kinerja bisnis perusahaan melalui keunggulan bersaing secara tidak langsung maupun dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan, adaptasi lingkungan bisnis, dan inovasi bisnis secara langsung.

Sampel penelitian ini adalah para pemilik atau pengelola usaha UKM Makanan di Kota Semarang dengan jumlah responden sebanyak 120 orang. Analisis data menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang di proses menggunakan perangkat lunak IBM AMOS 22.

Hasil analisis menunjukkan bahwa orientasi bisnis, adaptasi lingkungan bisnis dan inovasi bisnis mempengaruhi kinerja bisnis melalui keunggulan bersaing, namun hanya adaptasi lingkungan bisnis saja yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis secara langsung tanpa melalui keunggulan bersaing, sisanya dapat mempengaruhi kinerja bisnis melalui keunggulan bersaing. Variabel adaptasi lingkungan bisnis merupakan variabel paling berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja bisnis. Pemilik UKM juga perlu meningkatkan kemampuan untuk berinovasi dalam memasarkan produknya dan berbagai macam strategi bersaing yang tepat dengan cara meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kompetensi tentang ilmu pemasaran selain itu perlu meningkatkan insting bisnis melalui keberanian dalam mengambil keputusan dengan meminimalisasi risiko yang ada.

Kata Kunci : orientasi kewirausahaan, adaptasi lingkungan bisnis, inovasi bisnis, keunggulan bersaing, kinerja perusahaan, ukm makanan kota semarang.